



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan video pembelajaran interaktif berbasis multimedia pada mata pelajaran Informatika di SMAN 1 GAS berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Media ini dirancang melalui tahapan MDLC yang mencakup konsep, desain, pengumpulan bahan, pembuatan, pengujian, dan distribusi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur yang dikembangkan, seperti materi interaktif, video pembelajaran, dan latihan soal, berfungsi dengan baik dan mendapatkan tanggapan positif dari pengguna.

Secara keseluruhan, media pembelajaran yang dihasilkan memiliki tingkat kelayakan sangat baik, dengan nilai 100% pada aspek functionality dan 88% pada aspek usability. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif yang dikembangkan mampu membantu siswa belajar secara mandiri, menarik perhatian, meningkatkan motivasi belajar, serta memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap konsep-konsep Informatika yang abstrak.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan dan pemanfaatan lebih lanjut dari media pembelajaran interaktif ini. Pertama, bagi guru, disarankan untuk memanfaatkan media pembelajaran ini secara optimal sebagai alat bantu dalam proses pengajaran, terutama pada materi Informatika yang bersifat teknis dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

abstrak. Dengan pendekatan visual dan interaktif, guru dapat meningkatkan keterlibatan serta pemahaman siswa di dalam kelas. Kedua, bagi pihak sekolah, penting untuk memberikan dukungan berupa fasilitas teknologi yang memadai seperti komputer, proyektor, serta akses internet guna menunjang implementasi media pembelajaran berbasis multimedia ini secara berkelanjutan. Sekolah juga dapat mengadakan pelatihan bagi guru agar mereka mampu mengembangkan media pembelajaran secara mandiri sesuai kebutuhan di kelas masing-masing.

Selanjutnya, bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar penelitian ini diperluas cakupannya, baik dari segi mata pelajaran, jenjang pendidikan, maupun jumlah responden untuk memperoleh hasil yang lebih menyeluruh dan representatif. Pengembangan fitur tambahan seperti integrasi kuis online dengan sistem evaluasi otomatis yang lebih kompleks atau adaptasi ke perangkat mobile juga dapat menjadi arah pengembangan berikutnya. Dengan demikian, media pembelajaran interaktif berbasis multimedia ini tidak hanya menjadi inovasi dalam pembelajaran, tetapi juga mampu menjadi solusi konkret dalam meningkatkan mutu pendidikan berbasis teknologi di masa depan.